

Strategi Pembelajaran Fiqih

Latifah Hanum¹, Liana Astuty Siregar², Muhammad Darwis Dasopang³

Irwandi Sihombing⁴

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Corresponding Author Latifah Hanum, E-Mail: latifahhanumsrg16@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRACT

Pembelajaran Fiqih merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang religius, berakhlak mulia, serta mampu memahami dan mengamalkan hukum-hukum syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran agar materi Fiqih tidak terasa monoton dan membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi-strategi pembelajaran Fiqih yang efektif dan relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menelaah berbagai literatur seperti buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi Fiqih secara lebih menarik dan interaktif, antara lain: strategi problem solving, diskusi, cooperative learning, jigsaw, dan pembelajaran kontekstual. Strategi-strategi tersebut memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Selain itu, strategi tersebut juga membantu menghubungkan materi ajar dengan realitas kehidupan, sehingga nilai-nilai fiqih dapat diterapkan secara nyata. Dengan demikian, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih dan mencapai tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh.

Keywords: Strategi Pembelajaran, Fiqih.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Dalam perspektif filosofis, pendidikan adalah usaha membantu manusia memanusiakan manusia. Artinya, manusia yang mendapat pendidikan akan lebih baik dalam menjalani hidup dan menjadi manusia yang tidak mendapatkan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah siswa/mahasiswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S al-Mujadalah [58]: 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur dan menjalankan proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar, guru diharapkan memahami dan mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Secara sederhana, strategi berarti cara, trik, atau langkah tertentu. Dalam konteks pembelajaran, strategi adalah rencana atau langkah umum yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Beberapa ahli memberikan pengertian tentang strategi pembelajaran, salah satunya menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembelajaran Fiqh, memainkan peran penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki karakter kuat dan akhlak terpuji. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi serta membentuk kepribadian dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam ranah pendidikan Islam, pembelajaran Fiqh tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sebagai bagian dari ilmu dalam pendidikan Islam, Fiqh memiliki posisi strategis dalam membangun pemahaman dan pengamalan ajaran agama.

Fikih merupakan bagian dari aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan makhluk lainnya. Dalam konteks ini, Fikih menekankan kemampuan menjalankan ibadah dan bermuamalah sesuai dengan prinsip yang benar. Materi Fikih yang diajarkan di lingkungan pendidikan bertujuan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, serta berakhlak mulia. Hal ini memudahkan peserta didik dalam menerapkannya dalam kehidupan sosial, terutama di tengah berbagai persoalan yang membutuhkan pemahaman hukum Islam.

Pembelajaran Fikih sebagai bagian dari pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pemahaman hukum syariat, dan sikap religius peserta didik. Namun, dengan perkembangan globalisasi dan teknologi, pembelajaran yang monoton dapat mengurangi minat siswa. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran yang beragam sangat dibutuhkan agar materi lebih menarik dan mudah dipahami. Proses pembelajaran Fikih di madrasah sering mengalami kendala seperti minimnya inovasi metode dan media, sehingga materi terasa kaku dan kurang relevan dengan kehidupan siswa. Fikih merupakan pelajaran penting dan kewajiban bagi umat Muslim, terutama bagi siswa madrasah. Tujuan pembelajaran Fikih adalah membekali peserta didik agar memahami inti ajaran Islam

secara menyeluruh, baik melalui dalil naqli maupun aqli, serta mampu mengamalkan hukum Islam dengan baik.

Dalam mengajar Pembelajaran Fiqih, seorang pendidik perlu menggunakan strategi pembelajaran untuk memudahkan dalam menyampaikan suatu materi Pembelajaran Fiqih pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mencerna dan memahami suatu materi pembelajaran dengan baik. Strategi sendiri memiliki arti suatu rencana atau siasat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran dengan menggunakan teknik-teknik tertentu menyesuaikan dengan materi dan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada pembelajaran fiqih terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan oleh pendidik dalam mengaplikasikan atau menyampaikan suatu materi pada peserta didik. Contoh beberapa strategi yang dapat diterapkan pendidik dalam mengajar pembelajaran fiqih adalah sebagai berikut, yang pertama Strategi Pembelajaran Problem Solving, kedua Strategi Pembelajaran dengan diskusi, ketiga Strategi Pembelajaran Cooperative Learning, keempat Strategi Pembelajaran Jigsaw, dan lain sebagainya.

Seiring berjalannya waktu, bentuk pembelajaran yang lama mulai ditinggalkan. Sebagai gantinya, bermunculan berbagai metode dan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih. Salah satu pendekatan yang muncul adalah strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif. Strategi ini lahir dari kenyataan bahwa model pembelajaran sebelumnya cenderung membosankan dan membuat siswa kurang termotivasi. Dalam model lama, siswa hanya duduk pasif mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan tanggapan, selain mencatat apa yang disampaikan. Akibatnya, keterampilan siswa tidak berkembang secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, yang dilakukan melalui penelusuran terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan, baik berupa buku maupun jurnal yang dianggap mewakili topik kajian. Studi pustaka merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan menghimpun, mengolah, dan menggali data dari berbagai referensi tertulis. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi pembelajaran Fikih yang dianggap efektif. Data yang diperoleh kemudian diseleksi, dianalisis, dan disajikan secara sistematis. Proses pelaksanaannya melibatkan kegiatan membaca, memahami isi sumber, dan mencari literatur lain yang mendukung serta relevan dengan topik pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Fiqih

Menurut Sri Budiyati, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi

pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Deby Kurnia Dewi, strategi pembelajaran merupakan strategi pengorganisasian, penyampaian, penilaian, dan pengelolaan berbagai sumber belajar yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga dapat dinyatakan sebagai titik pandang dan arah berbuat yang diambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat selanjutnya mengarah pada yang lebih khusus yaitu rencana, taktik dan kiat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran meliputi aspek yang lebih luas daripada metode pembelajaran.

Strategi pembelajaran Fikih merupakan langkah sistematis yang dirancang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Strategi yang tepat akan membantu peserta didik memahami materi fikih secara menyeluruh serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan nyata. Berikut beberapa strategi pembelajaran Fikih yang relevan dan aktual diterapkan di sekolah dan madrasah:

a. Strategi Pembelajaran Problem Solving

Strategi pembelajaran Problem Solving atau berbasis masalah adalah strategi pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran peserta didik pada masalah autentik, sehingga peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkan kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inquiri, memandirikan peserta didik, dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Strategi pembelajaran problem solving atau berbasis masalah merupakan pendekatan yang berorientasi pada penyelesaian suatu persoalan nyata dalam kehidupan.

Dalam pembelajaran Fikih, strategi ini sangat relevan karena hukum-hukum Islam tidak lepas dari problematika sehari-hari yang membutuhkan pemahaman dan analisis. Peserta didik diajak untuk menghadapi situasi atau kasus fikih tertentu, lalu diajak berdiskusi dan berpikir kritis untuk menemukan solusi yang sesuai dengan dalil-dalil syar'i, baik dari Al-Qur'an, Hadis, maupun ijtihad ulama. Peran guru dalam strategi ini adalah sebagai fasilitator yang membimbing proses berpikir siswa, bukan sebagai pusat informasi. Hal ini menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan kemampuan berpikir analitis, dan menjadikan siswa lebih aktif serta bertanggung jawab dalam belajar. Strategi ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran yang memuat isu-isu kontemporer, seperti pembagian waris, zakat profesi, atau persoalan ekonomi syariah lainnya.

b. Strategi Pembelajaran Diskusi

Strategi diskusi merupakan pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif dalam bertukar pendapat. Dalam konteks pembelajaran Fikih, strategi ini memfasilitasi peserta didik untuk mengemukakan pandangan terhadap suatu permasalahan fikih yang memungkinkan terjadinya perbedaan pendapat. Diskusi menjadi sarana yang efektif untuk melatih

keterampilan komunikasi, sikap menghargai pendapat orang lain, serta memperluas wawasan keagamaan siswa.

Strategi ini juga mendukung proses internalisasi nilai-nilai keislaman karena peserta didik dilatih untuk memahami suatu hukum Islam tidak hanya dari satu sudut pandang, tetapi melalui beragam interpretasi yang sah. Guru dalam strategi ini berperan sebagai moderator yang menjaga alur diskusi tetap pada jalur dan memberi penguatan terhadap kesimpulan yang dicapai oleh peserta didik.

c. Strategi Pembelajaran Cooperative Learning

Strategi pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran dimana membantu sistem belajar dan bekerja kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar, dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang saling bekerjasama dan diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Strategi cooperative learning menekankan pentingnya kerja sama antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Fikih, strategi ini memungkinkan siswa belajar dalam kelompok kecil yang heterogen, dengan masing-masing anggota saling membantu dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok. Pembelajaran dilakukan melalui pembagian tugas, penyusunan presentasi, dan saling berbagi pemahaman materi. Strategi ini tidak hanya membantu peserta didik memahami isi materi secara mendalam, tetapi juga membentuk karakter sosial yang baik seperti kepedulian, toleransi, dan kemampuan bekerja sama. Guru berperan dalam merancang aktivitas kelompok, mengatur dinamika pembelajaran, serta memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa. Cooperative learning efektif digunakan dalam pembahasan materi fikih yang kompleks, seperti hukum jual beli, waris, dan muamalah kontemporer.

d. Strategi Pembelajaran Jigsaw

Strategi pembelajaran jigsaw ini merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran dan melatih siswa bekerja sama di dalam sebuah kelompok. Strategi jigsaw merupakan variasi dari cooperative learning yang menekankan tanggung jawab individu dalam kelompok. Dalam pembelajaran ini, setiap siswa mempelajari satu bagian dari materi dan bertugas mengajarkannya kepada anggota kelompok lainnya. Dalam konteks Fikih, strategi ini sangat bermanfaat untuk mempercepat pemahaman materi yang luas dan bercabang. Misalnya, dalam materi ibadah haji, setiap siswa dapat mempelajari satu rukun atau wajib haji, lalu menyampaikan kepada teman sekelompok. Dengan cara ini, siswa akan lebih fokus, merasa memiliki tanggung jawab, dan memahami pentingnya peran mereka dalam kelompok. Strategi ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa serta keterampilan komunikasi interpersonal.

e. Strategi Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)

Strategi pembelajaran kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan

menghubungkannya dengan kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan. Strategi kontekstual bertujuan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dialami siswa.

Dalam pembelajaran Fikih, strategi ini memberikan ruang bagi siswa untuk memahami bahwa hukum-hukum fikih tidak berada dalam ruang hampa, melainkan berkaitan erat dengan dinamika kehidupan masyarakat. Guru dapat menghadirkan kasus-kasus aktual yang berkaitan dengan materi fikih, seperti praktik riba dalam pinjaman online, perbedaan mazhab dalam pelaksanaan ibadah, atau praktik jual beli modern. Dengan pendekatan ini, siswa merasa pembelajaran lebih relevan dan bermakna. Mereka tidak hanya dituntut untuk menghafal dalil dan hukum, tetapi juga ditantang untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai fikih dalam kehidupan nyata. Guru dalam strategi ini harus mampu menjadi penghubung antara teori dan realitas sosial, serta menciptakan suasana belajar yang dinamis dan reflektif.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran Fikih memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan strategi yang tepat seperti *problem solving*, *diskusi*, *cooperative learning*, *jigsaw*, dan **pembelajaran kontekstual** mampu menjadikan pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan relevan dengan kondisi nyata. Melalui pendekatan yang variatif ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong keaktifan siswa, dan menanamkan nilai-nilai keislaman secara mendalam. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran agar materi Fikih tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga mampu diimplementasikan oleh peserta didik dalam kehidupan mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Altika, Didin Aji Nurul. 2021. Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan. Tangerang Selatan: Indocamp.
- Anitra, Rien. 2021. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar." JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia) 6 (1): 9. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>.
- Budiyati, Sri. 2023. Strategi Pembelajaran: Konsep dan Ragamnya. Kediri: CV. Win Media.
- Dewi, Deby Kurnia. 2024. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Farizi, Muhammad Farhan, Andri Ardiansyah, dan Amran. 2025. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bogor." Jurnal Pendidikan dan Dakwah 5 (3): 259. <https://ejournal.yasin-alsys.org/anwarul/article/view/5821>.
- Kamali, Ahmad Nur, dan Sugiyanto. 2024. "Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqh dalam Peningkatkan Pemahaman Agama." Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 2 (2): 105. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i2.63>.

- Mansir, Firman. 2021. "Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih yang Aktual dalam Merespons Isu Sosial di Sekolah dan Madrasah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1): 90. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212>.
- Mantazli. 2022. "Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Berbasis Aktif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 1 (1): 82.
- Nilawati, Untari. 2020. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Matematika SMP*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Nurainun. 2023. "Strategi Efektif Pembelajaran PAI Materi Fikih." *Jurnal Edukatif* 1 (2): 275.
- Rahman, Winda Yulfamita. 2020. "Strategi Pembelajaran Kontekstual." *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 1 (1): 2.
- Salch, Muhammad. 2023. "Strategi Pembelajaran Fiqh dengan Problem-Based Learning." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 14 (1): 191.
- Sutikno, Sobry. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.